

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.

Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵² Dalam penelitian ini metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵³

Peneliti mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 11

dari pihak Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung, dan masyarakat yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut didiskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian ini memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan atau studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵⁴ Serta dimaksudkan untuk mempelajari tentang latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “ Implementasi Akad *Wadi'ah* Pada Tabungan Haji dan *Easy Wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (ex Bank Rakyat Indonesia Syariah)”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilaksanakan.

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 22

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center terletak di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, kode pos 66212 dengan nomor telepon (0355) 332691. Selain di Bank Syariah Indonesia, peneliti juga melakukan studi pada masyarakat Tulungagung khususnya kecamatan Kedungwaru.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dipergunakan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam penelitian kualitatif, baik dilakukan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain guna untuk mendapatkan informasi. Sehingga akan terkumpul sejumlah data di lapangan, peneliti juga menempatkan instrument sekaligus pengumpulan data yang bersumber dari lapangan. Peneliti juga mendatangi beberapa kali di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung sebagai objek penelitian. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung dan peneliti resmi memberikan surat izin pada Pimpinan Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung kemudian melakukan wawancara dan observasi.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data harus objektif, komprehensif, representatif, up to date, dan harus ada hubungan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Sehingga menjadi sumber yang valid dan dapat

dipertanggung jawabkan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut. Data ini bisa diperoleh dengan cara wawancara atau interview kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya. Kaitannya dengan objek penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara atau interview langsung kepada Kepala Manager Penghimpunan Dana di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang tidak berhubungan langsung dengan pelaksanaan manajemen risiko pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Tulungagung, namun sumber data sekunder ini membantu dalam melengkapi serta memperkuat data. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam bisa dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah, laporan keuangan dari lembaga objek penelitian, buku, artikel, maupun penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵⁵ Peneliti menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi terkait mekanisme tabungan *easy wadiah* dan penerapan akad *wadi'ah* yang digunakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya misalnya catatan harian, biografi, sketsa dll. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi selama penelitian berlangsung di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137-138

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku sugiyono mengemukakan bahwa: “Analisis Data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.”

Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.

b. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dalam pola hubungan maka akan mudah dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dalam bentuk teks deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka dapat di cek dengan melakukan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yakni dengan mengumpulkan dan menggali kebenaran informasi tertentu melalui beberapa sumber.

Peneliti memberikan pertanyaan melalui wawancara kepada pihak-pihak tertentu yang memegang peran penting sekaligus sebagai penanggung jawab penuh atas keberlangsungan bank, yaitu kepada Kepala Bagian Penghimpunan Dana (*Funding*). Hal ini memiliki maksud untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat seputar implementasi produk penghimpunan dana khususnya produk tabungan wadi'ah di Bank Syariah

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246-252

Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center ex Bank Rakyat Indonesia Syariah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang diinginkan. Tahapan ini meliputi empat tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisa Data, dan Tahap Pelaporan. Yakni Sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis

menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.